

RINGKASAN

Kerajinan handicraft merupakan suatu karya yang dibuat dengan kain perca dan bahan lain yang dimodifikasikan menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual tinggi serta dapat meningkatkan pendapatan industri mikro, kecil, dan menengah kerajinan handicraft Kota Pekalongan. Kerajinan handicraft dapat memberikan sumber pendapatan dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Namun sangat disayangkan sejak ada pandemik covid-19 dan kurang adanya perhatian perhatian pemerintah, produksi dan pendapatan pada industri ini mengalami penurunan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan, pengaruh modal, tenaga kerja, jam kerja, dan teknologi terhadap produksi serta menganalisis efisiensi produksi pada industri mikro, kecil dan menengah kerajinan kain perca di Kota Pekalongan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 pengusaha. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara dan angket. Untuk teknik analisis data menggunakan analisis fungsi produksi stochastic frontier Cobb-Douglas dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) menggunakan software STATA 13.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kerajinan berbahan kain perca di Kota Pekalongan adalah modal, dan jam kerja. Sedangkan tenaga kerja dan teknologi secara statistik tidak berpengaruh terhadap produksi. Hasil analisis perkiraan efisiensi teknis menunjukkan bahwa faktor input produksi kerajinan kain perca memperoleh nilai efisiensi teknis rata-rata sebesar 68,5 persen, artinya usaha kerajinan ini belum mencapai efisiensi teknis. Sedangkan hasil analisis efisiensi alokatif menunjukkan bahwa penggunaan modal dan jam kerja tidak efisien karena nilai produk marjinal (NPM) > 1 sehingga untuk mencapai efisiensi penggunaan modal dan jam kerja perlu ditingkatkan, sedangkan tenaga kerja dan teknologi tidak efisien karena kedua input produksi tersebut tidak berpengaruh terhadap produksi. Pendapatan industri kecil menengah kerajinan kain perca di Kota Pekalongan adalah sebesar Rp. 103.638.854 dengan rata-rata responden Rp. 3.0482.202/bulan.

Adanya pengaruh signifikan variabel independen yakni modal dan jam kerja sedangkan variabel independen yakni tenaga kerja, dan teknologi tidak berpengaruh terhadap produksi. Secara simultan atau bersama-sama keempat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada estimasi efisiensi bahwa faktor input produksi kerajinan handicraft ini belum efisien secara teknis dan alokatif. Diperlukan adanya peningkatan aspek ekonomi dan pengolahan usaha handicraft berbahan kain perca dengan baik, untuk dapat meningkatkan produk olahan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi. Penggunaan faktor produksi perlu ditambah agar biaya produksi optimal. Dengan kata lain, pengusaha harus mengalokasikan penggunaan faktor produksi kerajinan handicraft agar biaya produksi lebih rendah.

Keyword: *Faktor produksi, Stochastic Frontier Cobb-Douglas, Efisiensi, Pendapatan, Kerajinan Handicraft Berbahan Kain Perca*

SUMMARY

Handicraft is a work made with patchwork and other materials that are modified into a product that has a high selling value and can increase the income of the micro, small, and medium-sized handicraft industry in Pekalongan City. Handicraft crafts can provide a source of income and are able to improve people's living standards. However, it is very unfortunate that since the Covid-19 pandemic and the lack of attention from the government, production and income in this industry have decreased.

The purpose of this study was to analyze income, the effect of capital, labor, working hours, and technology on production and to analyze production efficiency in the micro, small and medium-sized patchwork industry in Pekalongan City. The sample used in this study were 34 entrepreneurs. Research data collection techniques using interviews and questionnaires. data analysis technique uses the Cobb-Douglas stochastic frontier production function analysis with the OLS (*Ordinary Least Square*) method using STATA 13 software.

The results of this study indicate that the independent variables that have a significant effect on the production of patchwork handicrafts in Pekalongan City are capital, and hours. work. Meanwhile, labor and technology statistically have no effect on production. The results of the analysis of technical efficiency estimates indicate that the input factor for patchwork production has an average technical efficiency value of 68.5 percent, meaning that this craft business has not yet achieved technical efficiency. While the results of the allocative efficiency analysis show that the use of capital and working hours is inefficient because the value of marginal product (NPM) > 1 so as to achieve efficiency in the use of capital and working hours need to be increased, while labor and technology are inefficient because the two production inputs have no effect on production. The income of the small and medium-sized patchwork industry in Pekalongan City is Rp. 103,638,854 with an average respondent of Rp. 3,048,202/month.

There is a significant effect of the independent variable, namely capital and working hours, while the independent variable, namely labor, and technology, has no effect on production. Simultaneously or together the four independent variables affect the dependent variable. In the estimation of efficiency, the input factor for handicraft production is not technically efficient and allocative. It is necessary to improve the economic aspects and the processing of the handicraft business made from patchwork properly, to be able to increase the processed products, so as to increase efficiency. The use of production factors needs to be added so that production costs are optimal. In other words, entrepreneurs must allocate the use of handicraft production factors so that production costs are lower.

Keywords: *Production Factors; Stochastic Frontier, Efficiency, Income, Handicraft Made of Patchwork.*